



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR BHUMIKARYA
PALA



Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Utama	ii
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	6
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	11
III. Kepemilikan	14
IV. Perkembangan Usaha	15
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	19
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	25
VII. Laporan Keuangan Tahunan	35
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	43
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	44

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai performa PT BPR Bhumikarya Pala selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Di dalamnya tercakup Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum mengenai bank. Penyusunan Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dan panduan akuntansi khusus untuk BPR.

Pada tahun 2025, BPR Bhumikarya Pala menghadapi berbagai tantangan, namun berhasil mencatatkan kinerja yang positif dimana laba meningkat dibandingkan tahun 2024. Pencapaian NPL yang masih relatif tinggi menjadikan prioritas kedepannya untuk segera dapat diselesaikan atau diturunkan. Berbagai upaya dan strategi akan dilakukan untuk menurunkan tingkat NPL termasuk upaya-upaya preventif seperti penyaluran kredit yang memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Menghadapi berbagai tantangan serta perubahan yang berlangsung, BPR Bhumikarya Pala melakukan tindakan dan keputusan strategis guna membenahi serta mengoptimalkan performa Bank. Hal ini dilakukan dengan memperkuat implementasi Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif, serta mengutamakan prinsip kehati-hatian perbankan.(Prudential Banking), inovasi, efisiensi operasional, dan kolaborasi yang solid di seluruh lini. Tujuannya adalah meningkatkan kesiapan BPR Bhumikarya Pala dalam menyesuaikan diri dengan perubahan dinamis.

Setiap tindakan yang diambil bertujuan untuk mengubah berbagai perubahan yang ada menjadi prospek dan kemungkinan baru. Hal ini dilakukan untuk mendorong perkembangan dan peningkatan performa perusahaan di masa depan, serta memberikan manfaat lebih bagi para stakeholders BPR Bhumikarya Pala

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak terkait yang telah mempercayai dan bekerja sama dengan baik bersama BPR Bhumikarya Pala selama ini.

Laporan Keuangan 2025

PT BPR BHUMIKARYA PALA

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 28.608.436.285
Pendapatan Operasional	Rp 8.432.363.387
Beban Operasional	Rp 7.199.382.496
Pendapatan Non Operasional	Rp 17.693.549
Beban Non Operasional	Rp 17.680.000
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 1.038.779.100

Rasio Keuangan

KPMM 60,02%	NPL Neto 10,70%
NPL Gross 17,47%	ROA 4,00%
BOPO 85,38%	NIM 14,63%
LDR 118,76%	Cash Ratio 16,94%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenalkan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Bhumikarya Pala. berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Bhumikarya Pala untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Surabaya dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Bhumikarya Pala tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Bhumikarya Pala juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Bhumikarya Pala terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Bhumikarya Pala tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Bhumikarya Pala pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (quality growth), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Bhumikarya Pala juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Bhumikarya Pala untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - Key Performance Indicator) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 9,3% secara tahunan mencapai Rp 45,8 milyar



yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 92% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 18%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Bhumikarya Pala dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Bhumikarya Pala menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu Return on Assets (ROA) sebesar 4% . Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 13,55% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio Non- Performing Loan (NPL) Gross sebesar 17,47 % . Dari sisi efisiensi operasional, BPR Bhumikarya Pala berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 85,38%.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Bhumikarya Pala juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Bhumikarya Pala beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	15%	13,55%
NPL (Gross)	10%	17.47%
NPL (Net)	9.52%	10.70%
BOPO	96.99%	85,38%
Return on Asset (ROA)	0.52%	4%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Bhumikarya Pala masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Surabaya yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR Bhumikarya Pala memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Bhumikarya Pala menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan end-to-end credit process dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR Bhumikarya Pala.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola



Pada tahun 2025 BPR Bhumikarya Pala menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Bhumikarya Pala juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil Self Assessment terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR. Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Bhumikarya Pala berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Bhumikarya Pala menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Bhumikarya Pala mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko . Dalam implementasinya, BPR Bhumikarya Pala mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Bhumikarya Pala juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan Risk and Control Self Assessment (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Bhumikarya Pala terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Bhumikarya Pala tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Bhumikarya Pala termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Bhumikarya Pala optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank



Bank BPR Bhumikarya Pala secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan self assessment Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-Based Bank Rating) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (risk profile), penerapan tata kelola (good corporate governance), rentabilitas (earning) dan permodalan (capital).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil Self-Assessment Tingkat Kesehatan BPR Bhumikarya Pala secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Bhumikarya Pala melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Bhumikarya Pala bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (risk awareness) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Bhumikarya Pala juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Bhumikarya Pala dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. Self Assessment Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (Internal Control over Financial Reporting) yaitu penilaian sendiri (self assessment) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Bhumikarya Pala menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Bhumikarya Pala untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.



Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Bhunikarya Pala untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Bhunikarya Pala, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Bhunikarya Pala berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Bhumikarya Pala mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Bhumikarya Pala; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Bhumikarya Pala secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (internal control) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (comply with) penyampaian pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Bhumikarya Pala telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan 20 (dua puluh) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Bhumikarya



Pala.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam Key Performance Indicators (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolektif, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Bhumikarya Pala secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR Bhumikarya Pala.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun



2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajiban dalam setiap kegiatan usaha BPR Bhumikarya Pala di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (trust) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR Bhumikarya Pala memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

- 1.



Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada Loan to Deposit Ratio (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.

2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Bhumikarya Pala yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau Walk In Customer) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Bhumikarya Pala telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan Self Assessment terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (Individual Risk Assessment) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Bhumikarya Pala berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR Bhumikarya Pala dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR Bhumikarya Pala cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Bhumikarya Pala selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Bhumikarya Pala dalam mencegah terjadinya fraud dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian fraud ini mengarahkan BPR Bhumikarya Pala dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian fraud.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi Anti Fraud yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan I Tahun 2025 yang berisi Self Assessment terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi Anti Fraud secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Bhumikarya Pala agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal



2 (dua) kali dalam setahun.
Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Bhunikarya Pala menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (value added) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	dr. Bernard Agung Baskara, SpBKOnk, Mkes.
	Alamat	Sutera Aruna IV No 9 Cluster Aruna Sutera Renata Alam Sutra
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	20 Desember 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	20 Desember 2025
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	14/29/KEPGBI/Yk/2012
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	21 Mei 2021
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	27 April 2018
	Nama Lembaga Pendidikan	UNPAD
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI BPR KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	15 Mei 2023
	Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertif Profesi CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 Mei 2028



2.	Nama	Iwan Hermanto, S.Pt., M.M.
	Alamat	Butuh 001/011 Senden Mungkid Kab Magelang Jawa Tengah
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Mei 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	10 Mei 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-11/KO.134/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 Maret 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	28 Februari 2020
	Nama Lembaga Pendidikan	UNNES
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI BPR DIREKSI
	Tanggal Pelatihan	22 Agustus 2023
	Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertif Profesi CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Agustus 2028
3.	Nama	Subandi, SE.
	Alamat	Jl. Nangka No. 178 001/014 Siswodipuran Boyolali Jawa Tengah
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	13 Januari 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	13 Februari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-1/KO.134/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 Januari 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	28 September 1988
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi
	Tanggal Pelatihan	25 Oktober 2021
	Lembaga Penyelenggara	Lembg. sertf. Profesi Lembg. Keuangan Mikro CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Amilia Tri Widayati
	Alamat	Jl. Suryonegaran 10 033/008 Bumijo Jetis Yogyakarta
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2022
	Surat Pengangkatan No.	Skep/Dir/BKP/VII/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Juli 2022
2.	Nama	Arasto Soedewo, SE
	Alamat	Patehan Lor 29 018/004 Patehan Kraton Yogyakarta
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Desember 2023
	Surat Pengangkatan No.	024/Skep/Dir/BKP/XI/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Desember 2023
3.	Nama	Rahman Taufik
	Alamat	Perum Mojosari Indah No. F7 Kalangan Baturetno Banguntapan Bantul
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	06 Januari 2025
	Surat Pengangkatan No.	005/Skep/Dir/I/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	06 Januari 2025
4.	Nama	Wahyu Apriyati
	Alamat	Perum Pendowo Asri Blok D No 4 Pendowoharjo Sewon Bantul
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	10 September 2024
	Surat Pengangkatan No.	Skep/Dir/BKP/III/2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	23 September 2019
5.	Nama	Arie Emanuel Tandie
	Alamat	JL Jayeng Prawiran No 19 Purwokinanti
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Agustus 2025
	Surat Pengangkatan No.	0501/B/BPRBKP/VIII/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 Agustus 2025



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	dr. Bernard Agung Baskara, SpBKOnk, Mkes.
	Alamat	Sutera Aruna IV No 9 Cluster Aruna Sutera Renata A
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp560000000
	Persentase Kepemilikan	28.00%
2.	Nama	dr. E. Sukarti
	Alamat	Jl. Johar Nurhadi No. 11 Rt 06 Rw 02 Kotabaru Gond
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp480000000
	Persentase Kepemilikan	24.00%
3.	Nama	C. Agung Wisnu Raksendra, SE
	Alamat	Jl. Johar Nurhadi No. 11 Rt 06 Rw 02 Kotabaru Gond
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp480000000
	Persentase Kepemilikan	24.00%
4.	Nama	dr. Yoanes Agung Budi S
	Alamat	Jl. Johar Nurhadi No. 11 Rt 06 Rw 02 Kotabaru Gond
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp480000000
	Persentase Kepemilikan	24.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	dr. Bernard Agung Baskara, SpBKOnk,Mkes
----	---------------------------	---



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	20
Tanggal akta pendirian	20 Maret 1990
Tanggal mulai beroperasi	07 Januari 1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	133
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	20 Januari 2022
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	C2-4807.HT.01.01
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	15 Agustus 1990
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	R.D. Anto Widiyatmoko, M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.,CFrA

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
	Dalam Ribuan Rupiah
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	8.432.363
Beban Operasional	7.199.382
Pendapatan Non Operasional	17.694
Beban Non Operasional	17.680
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.232.994
Taksiran Pajak Penghasilan	194.215
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.038.779



PT BPR BHUMIKARYA PALA mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp8,4 miliar dan Beban Operasional Rp7,2 miliar, menghasilkan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak sebesar Rp1,2 miliar. Pendapatan Non Operasional tercatat Rp17.693.549 dan Beban Non Operasional Rp17.680.000, menambah margin bersih sebelum pajak.

Setelah memperhitungkan Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp194,2 juta, Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan mencapai Rp1,0 miliar. Angka- angka ini mencerminkan kinerja keuangan yang stabil dan profitabilitas yang terjaga selama tahun berjalan.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	5.659.388	-	-	-	-	5.659.388
Kredit yang Diberikan	16.938.773	6.670.534	410.959	292.482	4.295.688	28.608.436
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Produktif	22.598.161	6.670.534	410.959	292.482	4.295.688	34.267.824

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	60,02
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	10,70
NPL Gross	17,47
Return on Assets (ROA)	4
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,38
Net Interest Margin (NIM)	14,63
Loan to Deposit Ratio (LDR)	118,76
Cash Ratio	16,94



PT BPR BHUMIKARYA PALA mencatat total aset produktif sebesar Rp34,27 miliar, terdiri dari penempatan pada bank lain sebesar Rp5,66 miliar dan kredit yang diberikan sebesar Rp16,94 miliar, dengan DPK sebesar Rp6,67 miliar, serta komponen kurang lancar, diragukan, dan macet masing-masing Rp0,41 miliar, Rp0,29 miliar, dan Rp4,30 miliar. Distribusi ini menunjukkan konsentrasi utama pada kredit yang sehat, sementara eksposur pada aset macet tetap berada pada tingkat yang dapat dikelola.

Rasio keuangan utama mencerminkan posisi yang kuat, dengan KPMM 60,51 %, cadangan penuh 100 %, dan NPL Neto 10,70 % serta NPL Gross 17,47 %. Kinerja profitabilitas terlihat baik dengan ROA 4,00 %, NIM 14,63 % dan BOPO 85,38 %, meskipun LDR 118,76 % menandakan penggunaan dana yang agresif, sementara cash ratio 16,94 % memastikan likuiditas yang memadai.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	17,47
NPL Neto (%)	10,70

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR Bhumikarya Pala dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR Bhumikarya Pala secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 17.47%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 26,66% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 34,85 % juga pertumbuhan kredit mencapai 10,22%.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran $\pm 5\%$, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9%–5,7%.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Bumikarya Pala, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 8%–12%, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Bumikarya Pala untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR BhumiKarya Pala tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang BPR BhumiKarya Pala
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - Low Cost Deposit) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan top up kredit. Meminta referral dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.



5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan



kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking bekerja sama dengan vendor Assistindo Software Indonesia
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server yang hanya bisa diakses oleh melalui cloud.
 - b. Secara rutin dilakukan Back up data Mirroring dan back up data pada harddisk eksternal yang disimpan cloud..
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. Assistindo Software Indonesia untuk aplikasi Core Banking BPR Bhunikarya Pala

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	JL. KALIURANG KM.5,2 NO.25 CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN DIY
	Desa/Kecamatan	DEPOK
	Kabupaten/Kota	Kab. Sleman
	Kode Pos	55281
	Nama Pimpinan	IWAN HERMANTO, S.Pt,MM
	Nomor Telepon	0274565296
	Jumlah Kantor Kas	0



2.	Nama Kantor	Kantor Cabang Wonosari
	Alamat	JL. WONOSARI-YOGYA KM.3 PLAYEN GUNUNGKIDUL DIY
	Desa/Kecamatan	PLAYEN
	Kabupaten/Kota	Kab. Gunung Kidul
	Kode Pos	55961
	Nama Pimpinan	ARIE EMANUEL TANDIE
	Nomor Telepon	0274391804
	Jumlah Kantor Kas	1

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, engagement kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (customer satisfaction) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Bhumikarya Pala terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (complaint handling) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Bhumikarya Pala diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Bhumikarya Pala.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Bhumikarya Pala telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Bhumikarya Palal secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan self-assessment Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-Based Bank Rating) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir self-assessment TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (Risk Profile)
2. Good Corporate Governance (GCG)
3. Rentabilitas (Earnings)
4. Permodalan (Capital)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Go Digital (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	3	3
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	3	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	1	3
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	2
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Bhumikarya Pala dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - Risk Based Bank Rating) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 3 (Sedang), GCG berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia



1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	10 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	8 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	10 orang
Jumlah Pegawai Tetap	6 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	22 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	10 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	14 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	14 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	16 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi system pelaporan BPR melalui APOLLO
	Tanggal Pelaksanaan	01 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan on line
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi implementasi SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	01 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan on line
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sistem Pelaporan Integritas Laporan Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	01 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tatap muka
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi PA BPR
	Tanggal Pelaksanaan	02 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Workshop tatap muka
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR
	Tanggal Pelaksanaan	02 Februari 2025
	Jumlah Peserta	35 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tatap muka



6.	Nama Kegiatan Pengembangan	POJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang BPR-BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	02 Februari 2025
	Jumlah Peserta	35 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tatap muka
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	POJK Nomor 9 Tahun 2024 Penerapan Tata kelola bagi BPR-BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	02 Februari 2025
	Jumlah Peserta	35 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tatap muka
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Program dan Stimulus Penyehatan Aset BPR
	Tanggal Pelaksanaan	02 Februari 2025
	Jumlah Peserta	35 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tatap muka
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SE OJK Nomor:
	Tanggal Pelaksanaan	03 Maret 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi on line
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Sistem Pelaporan Tahunan/ SIPETA
	Tanggal Pelaksanaan	03 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tatap muka
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi system pelaporan APOLLO
	Tanggal Pelaksanaan	04 April 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan daring
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SE OJK No 8/SEOJK.03/ 2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan
	Tanggal Pelaksanaan	05 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan daring
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SE OJK No 9/SEOJK.03/2025 tentang Fungsi Audit Intern
	Tanggal Pelaksanaan	05 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan daring
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Sistem Pelaporan Pengguna Jasa Terpadu
	Tanggal Pelaksanaan	06 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan daring
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Talkshow Forum GRC
	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan daring. Direktur YMFK dan PE Kepatuhan & ManRisk
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Aplikasi SIPATUH
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Refresh APUPPT PPSPM dan Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juli 2025
	Jumlah Peserta	34 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimtek Perpajakan
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop tatap muka
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	The 3rd OJK IRF 2025
	Tanggal Pelaksanaan	06 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tatap muka
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi PEPK dan LAP SJK
	Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tatap muka
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi UU Nomor 27 Tahun 2022
	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tatap muka



22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Risiko Modul 3 dan 4
	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Workshop tatap muka
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja LJK Smt I 2025
	Tanggal Pelaksanaan	25 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tatap muka
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi & Refreshmen APOLO SAF
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi on line
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tatap muka
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Enhancemen pelaporan SLIK tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi on line
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Core Tax
	Tanggal Pelaksanaan	02 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tatap muka
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop pelaporan literasi dan inklusi melalui Si Peduli
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan daring
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi Penyusunan Rencana Bisnis
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tatap muka
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi digital transformation dan cyber security
	Tanggal Pelaksanaan	04 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tatap muka
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul TKS BPR
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan daring
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyusunan RBB 26 dan Refeshmen Motivasi/Retreat
	Tanggal Pelaksanaan	16 November 2025
	Jumlah Peserta	35 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Pelatihan tatap muka
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD ketentuan lelang agunan
	Tanggal Pelaksanaan	24 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tatap muka
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kineja LJK
	Tanggal Pelaksanaan	25 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tatap muka
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Implementasi pembayaran Premi LPS
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan daring
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SIGAP
	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan daring
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Siap TKS
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tatap muka
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi POJK



Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
Jumlah Peserta	1 orang
Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
Uraian Kegiatan	Pelatihan daring

Sebagai upaya untuk pengembangan SDM yang memiliki kompetensi, integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga dapat mendukung stabilitas dan pertumbuhan BPR serta mampu beradaptasi dengan perkembangan bisnis dan teknologi, BPR Bhumikarya Pala telah melaksanakan sosialisasi dan pelatihan yang berkelanjutan bagi karyawan.



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	Posisi 2025	Dalam Ribuan Rupiah
		Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	106.444	240.492
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	5.659.388	3.565.385
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	28.608.436	25.162.741
Provisi yang belum diamortisasi	235.348	197.604
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	39.258	14.000
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	2.378.981	411.979
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.421.548	1.408.672
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.371.334	1.335.382
Aset Tidak Berwujud	147.007	199.007
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	39.814	55.063
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	473.828	390.639
TOTAL ASET	32.351.915	28.952.908
Liabilitas Segera	243.366	199.978
Tabungan	5.078.783	4.670.771
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	19.010.600	15.823.100
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	500.000	500.000



Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	352.307	155.092
TOTAL LIABILITAS	25.185.056	21.348.941
Modal Dasar	8.000.000	8.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	6.000.000	6.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	400.000	400.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	3.728.080	5.032.981
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.038.779	170.985
TOTAL EKUITAS	7.166.859	7.603.967

PT BPR BHUMIKARYA PALA mencatat total aset sebesar Rp32,4 miliar pada 2025, naik dari Rp29,0 miliar pada 2024, mencerminkan pertumbuhan 11,6 %. Peningkatan utama berasal dari kredit yang diberikan yang meningkat menjadi Rp28,6 miliar dari Rp25,2 miliar, serta penempatan pada bank lain yang naik menjadi Rp5,7 miliar. Aset tetap dan inventaris tetap stabil di sekitar Rp1,4 miliar, sementara aset tidak berwujud menurun menjadi Rp147 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit juga meningkat signifikan menjadi Rp2,38 miliar, mengindikasikan penyesuaian risiko yang lebih ketat.

Total liabilitas tercatat Rp25,1 miliar pada 2025, naik dari Rp21,3 miliar tahun sebelumnya, didorong oleh peningkatan simpanan nasabah dan deposito yang masing-masing mencapai Rp5,1 miliar dan Rp19,0 miliar. Ekuitas menurun menjadi Rp7,2 miliar dibandingkan Rp7,6 miliar pada 2024, dipengaruhi oleh penurunan laba ditahan setelah laba tahun berjalan sebesar Rp1,1 miliar. Laba tahun berjalan meningkat signifikan menjadi Rp1,1 miliar dari Rp171 juta tahun sebelumnya, memperkuat posisi profitabilitas bank. Secara keseluruhan, pertumbuhan aset dan liabilitas disertai dengan peningkatan kualitas kredit dan profitabilitas, meskipun ekuitas mengalami tekanan akibat akumulasi cadangan kerugian.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi



Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	8.432.363	4.382.796
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	11.957	8.464
Tabungan	10.818	15.485
Deposito	100.886	274.648
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	5.833.954	3.652.948
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	76.875	274.772
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		207.986
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	15.496	33.200
e. Pemulihan CKPN	2.262.880	72.750
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	119.499	258.514
Beban Operasional	7.199.382	4.188.421
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	87.463	84.445
Deposito	1.132.316	1.041.448
Simpanan dari Bank Lain	33.031	104.289
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0



Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	41.878	47.250
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.528	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.705.044	219.489
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	92.100	56.558
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.622.507	1.494.933
Honorarium	186.000	168.000
Lainnya	213.939	68.000
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	98.000	50.016
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	283.488	269.090
Lainnya	111.104	126.101
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	35.952	35.465
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	36.752	3.063
f. Beban Premi Asuransi	4.603	6.700
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	49.894	51.390
h. Beban Barang dan Jasa	359.971	302.740
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	59.950	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	13.814	16.967
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0



f. Lainnya	30.049	42.476
Laba (Rugi) Operasional	1.232.981	194.375
Pendapatan Non Operasional	17.694	2.686
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	17.694	2.686
Beban Non Operasional	17.680	4.942
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	17.680	4.942
Laba (Rugi) Non Operasional	14	-2.256
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.232.994	192.118
Taksiran Pajak Penghasilan	194.215	21.133
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.038.779	170.985
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		



Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	208.376	685
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.508.793	1.106.774
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	372.868	386.786
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	322.881	324.459
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT BPR Bhunikarya Pala Pada tahun 2025, fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik tercatat sebesar Rp208.375.811, meningkat tajam dibandingkan Rp685.182 pada tahun 2024. Pendapatan bunga kredit yang diberikan juga naik menjadi Rp1.508.792.647 dari Rp1.106.774.056 tahun sebelumnya, mencerminkan pertumbuhan aktivitas kredit bersih.

Kredit yang dihapusbuku menurun sedikit menjadi Rp372.867.713 dibandingkan Rp386.786.358 pada 2024, sementara pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku berkurang menjadi Rp322.881.232 dari Rp324.458.587. Semua posisi lainnya tetap nol, menunjukkan tidak adanya kewajiban komitmen atau kontinjensi signifikan selama periode tersebut.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Dalam Jutaan Rupiah	
			Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	2.000	400	5.093	7.493
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0



Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	171	171
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-60	-60
Saldo per 31 Des Tahun 2024	2.000	400	5.204	7.604
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.039	1.039
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-1.476	-1.476
Saldo Akhir (per 31 Des)	2.000	400	4.767	7.167

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah	
	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	0	0
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	0
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	0	0
Tabungan	0	0
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0



Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	0	0
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	0	0
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	0	0



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik R.D. Anto Widiyatmoko dan Rekan nomor. ML/30/KAP-AW/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 20 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian. Posisi keuangan PT. BPR Bhunikarya Pala per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR BHUMIKARYA PALA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Iwan Hermanto, S.Pt., M.M
Alamat Kantor : Jl. Kaliurang Km 5,2 No 25 Depok Sleman DIY
Alamat Domisili : Perum Green Jalimbar A27 Jl. Imogiri Barat Sewon Bantul
Nomor Telepon : (0274) 565296
Jabatan : Direktur YMFK

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR BHUMIKARYA PALA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BHUMIKARYA PALA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR BHUMIKARYA PALA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sleman, 30 April 2026
PT BPR BHUMIKARYA PALA




Iwan Hermanto, S.Pt., M.M.
Direktur YMFK



Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR BHUMIKARYA PALA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR BHUMIKARYA PALA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 30 April 2026

PT BPR BHUMIKARYA PALA



Iwan Hermanto, S.Pt., M.M.
Direktur YMFK


Subandi, SE
Komisaris Utama

**LAPORAN AUDIT INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

PT BPR BHUMIKARYA PALA

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ Laporan Auditor Independen	
▪ Surat Pernyataan Direksi	1
▪ Laporan Keuangan	
▪ Neraca	2 - 3
▪ Laporan Laba Rugi	4
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	5
▪ Laporan Arus Kas	6 - 7
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	
▪ Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	8
▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	8 - 16
▪ Penjelasan Pos -Pos Laporan Keuangan	17 - 33
▪ Pengungkapan Lainnya	34 - 36
▪ Lampiran	
▪ Manajemen Letter	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO
Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00030/2.1302/AU.8/07/1678-4/1/IV/2026

Kepada. Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Bhunikarya Pala
Jl. Kaliurang Km. 5,2, Depok, Kab. Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Bhunikarya Pala ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Seperti yang telah diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan 2.aa Imbalan Kerja, Bank belum mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja. Dengan demikian, kami tidak dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan guna memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan nilai tercatat kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.



Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan Atas Laporan Keuangan nomor 4.g yang menjelaskan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disajikan Kembali untuk menyesuaikan saldo-saldo agar sesuai dengan SAK EP. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Laporan Keuangan BPR Bhumikarya Pala untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh auditor independen yang sama, yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
R.D. ANTO WIDIYATMOKO
Audit, Tax, System, Financial Management and Consultation
No. Ijin Menteri Keuangan RI:361/KM.1/2020

cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik R. D. Anto Widiyatmoko


R.D. Anto Widiyatmoko, M. Ak., Ak., CA., CPA., CFrA., CFI
NRAP.1678



Yogyakarta, 20 April 2026

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
PT BPR BHUMIKARYA PALA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iwan Hermanto, S. Pt. MM
Alamat Kantor : Jl. Kaliurang Km 5,2 Depok, Sleman, DIY
Telepon : (0274) 565296
Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Untuk dan atas nama PT BPR BHUMIKARYA PALA menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BHUMIKARYA PALA
2. Laporan keuangan PT BPR BHUMIKARYA PALA tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BHUMIKARYA PALA telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT BPR BHUMIKARYA PALA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR BHUMIKARYA PALA sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR BHUMIKARYA PALA

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sleman, 20 April 2026


Iwan Hermanto, S. Pt. MM
Direktur YMPK

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ASET			
Kas	2.b,3.1	106.443.500	240.491.600
Penempatan pada bank lain	2.e,3.2	5.659.387.837	3.565.385.442
Penyisihan Kerugian -/-	2.i,3.2	-	-
Total		5.659.387.837	3.565.385.442
Kredit Yang Diberikan	2.f, 2.g,3.3	26.741.510.883	25.162.740.533
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	2.h,3.3	(39.257.796)	(14.000.364)
Provisi, Administrasi dan By Transaksi	2.f,3.3	(235.348.010)	(197.604.169)
Selisih Flat dengan EIR		1.866.925.402	-
Penyisihan Kerugian -/-	2.i,3.3	(2.378.980.578)	(411.978.909)
Total		25.954.849.901	24.539.157.091
Aset Tetap dan Inventaris	2.k,3.4	1.421.547.800	1.408.671.800
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2.k,3.4	(1.371.334.097)	(1.335.381.781)
Total		50.213.703	73.290.019
Aset Tidak Berwujud	2.l,3.5	147.006.862	199.006.862
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2.l,3.5	(39.814.359)	(55.062.642)
Total		107.192.503	143.944.220
Aset Lain-Lain	2.m,c,3.6	473.828.037	390.639.277
JUMLAH ASET		32.351.915.481	28.952.907.649

Sleman, 20 April 2026

Disusun,

Rossa Dince Bintang Utama
 Accounting

Diperiksa,

Amilia Tri Widayati
 Kepala Operasional


 Disetujui,

Iwan Hermanto
 Direktur YMFK

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

*Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS			
Liabilitas			
Liabilitas Segera	2.n,3.7	243.365.982	199.978.241
Utang Bunga	2.o,3.8	56.983.894	51.991.567
Utang Pajak	2.p,3.9	150.215.340	15.873.681
Simpanan	2.g,2.q,3.10		
Tabungan		5.078.782.565	4.670.770.965
Deposito Berjangka		19.010.600.000	15.823.100.000
Simpanan Dari Bank Lain	2.r,3.11	500.000.000	500.000.000
Liabilitas Imbalan Kerja	2.aa,3.12	126.416.777	81.485.527
Liabilitas Lain-Lain	2.s,3.13	18.691.433	5.741.051
JUMLAH LIABILITAS		25.185.055.991	21.348.941.032
EKUITAS			
Modal	2.u,3.14		
Modal Dasar		8.000.000.000	8.000.000.000
Modal Belum Disetor		(6.000.000.000)	(6.000.000.000)
Modal Disetor		2.000.000.000	2.000.000.000
Saldo Laba			
Cadangan Umum		400.000.000	400.000.000
Saldo Yang Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba Ditahan		3.728.080.390	5.032.981.323
Laba Tahun Berjalan		1.038.779.100	170.985.294
Jumlah Saldo Laba	2.v,3.14	5.166.859.490	5.603.966.617
JUMLAH EKUITAS		7.166.859.490	7.603.966.617
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32.351.915.481	28.952.907.649

Sleman, 20 April 2026

Disusun,



Rossa Dinca Bintang Utama
Accounting

Diperiksa,



Amilia Tri Widayati
Kepala Operasional

Dijetujui,



Iwan Hermanto
Direktur YMK

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	2.w,3.15	5.827.323.635	3.951.545.367
Provisi, Administrasi dan By transaksi	2.w,3.15	207.165.541	274.772.037
Koreksi Atas Pendapatan Bunga		-	(207.986.262)
Jumlah Pendapatan Bunga		6.034.489.176	4.018.331.142
Beban Bunga (-)			
Beban Bunga (-)	2.x,3.16	(1.296.215.506)	(1.277.432.430)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.w,3.17	2.397.874.211	364.464.621
Jumlah Pendapatan Operasional		7.136.147.881	3.105.363.333
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	2.x,3.18	(2.705.044.399)	(219.489.413)
Beban Pemasaran	2.x,3.19	(92.099.794)	(56.557.671)
Beban Administrasi & Umum	2.x,3.20	(3.075.973.784)	(2.592.465.946)
Beban Operasional Lainnya	2.x,3.21	(30.049.013)	(42.475.381)
Jumlah Beban Operasional		(5.903.166.990)	(2.910.988.411)
LABA OPERASIONAL		1.232.980.891	194.374.922
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2.y,3.22	17.693.549	2.685.535
Beban Non Operasional (-)	2.z,3.23	(17.680.000)	(4.942.149)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		13.549	(2.256.614)
LABA SEBELUM PAJAK		1.232.994.440	192.118.308
Beban Pajak Kini	2.ab,3.24	(194.215.340)	(21.133.014)
LABA BERSIH		1.038.779.100	170.985.294
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
		-	-

Sleman, 20 April 2026

Disusun,



Rossa Dinca Bintang Utama
Accounting

Diperiksa,



Amilia Tri Widayati
Kepala Operasional

Disetujui,



Iwan Florianto
Direktur YMFK

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	MODAL DISETOR	SALDO LABA		JUMLAH
		CADANGAN UMUM	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	
Saldo Per 31 Desember 2023	2.000.000.000	400.000.000	5.092.981.342	7.492.981.343
Koreksi Penyesuaian	-	-	(20)	(20)
Jasa Produksi	-	-	(60.000.000)	(60.000.000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	170.985.294	170.985.294
Saldo Per 31 Desember 2024	2.000.000.000	400.000.000	5.203.966.616	7.603.966.617
Koreksi Penyesuaian	-	-	20	20
Pembentukan CKPN	-	-	(1.524.836.845)	(1.524.836.845)
Penyesuaian Amortisasi	-	-	48.950.597	48.950.597
Laba Tahun Berjalan	-	-	1.038.779.100	1.038.779.100
Saldo Per 31 Desember 2024	2.000.000.000	400.000.000	4.766.859.488	7.166.859.490

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penerimaan Pendapatan Bunga	5.827.323.635	3.951.545.367
Penerimaan Pendapatan dari Provisi	207.165.541	274.772.037
Koreksi Pendapatan Bunga	-	(207.986.262)
Pembayaran Beban Bunga	(1.296.215.506)	(1.277.432.430)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.397.874.211	364.464.621
Beban Penyisihan Kerugian	(2.705.044.399)	(219.489.413)
Beban Pemasaran	(92.099.794)	(56.557.671)
Beban Administrasi & Umum	(3.075.973.784)	(2.592.465.946)
Beban Operasional Lainnya	(30.049.013)	(42.475.381)
Pendapatan Non Operasional	17.693.549	2.685.535
Beban Non Operasional	(17.680.000)	(4.942.149)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(194.215.340)	(21.133.014)
Arus Kas dari Aktivitas Operasional Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas	1.038.779.100	170.985.294
Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional:		
Penyusutan Aset Tetap	35.952.316	35.464.889
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
CKPN ABA	-	(3.318.237)
CKPN Kredit	1.967.001.669	150.151.554
Amortisasi		
Provisi	37.743.841	8.097.983
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	36.751.717	3.062.643
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	-	130.257.275
Kredit Yang Diberikan	(1.578.770.350)	(2.139.278.371)
Agunan Yang Diambil Alih	-	137.292.500
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	25.257.432	(27.846.290)
Selisih Flat dengan EIR	(1.866.925.402)	-
Aset Lain-Lain	(83.188.760)	(5.052.021)
Koreksi Penyesuaian	20	(20)
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional:		
Liabilitas Segera	43.387.741	(103.492.336)
Utang Bunga	4.992.327	(10.274.842)
Utang Pajak	134.341.659	(59.105.839)
Simpanan	3.595.511.600	(3.051.106.714)
Simpanan Dari Bank Lain	-	(1.750.000.000)
Liabilitas Imbalan Kerja	44.931.250	81.485.527
Liabilitas Lainnya	12.950.382	5.741.051
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	3.448.716.542	(6.426.935.954)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian Aset Tetap	(12.876.000)	(44.599.000)
Pembelian Aset Tidak Berwujud	-	(147.006.862)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(12.876.000)	(191.605.862)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Pembentukan CKPN	(1.524.836.845)	-
Jasa Produksi	48.950.597	(60.000.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(1.475.886.248)	(60.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS DAN SETARA KAS	1.959.954.295	(6.678.541.816)
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal Tahun	3.805.877.042	10.484.418.858
Kas dan setara kas pada akhir Tahun	5.765.831.337	3.805.877.042
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	1.959.954.295	(6.678.541.816)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	106.443.500	240.491.600
Giro	2.045.911.724	878.106.100
Tabungan	1.863.476.113	337.279.342
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.750.000.000	2.350.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	5.765.831.337	3.805.877.042

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan telah sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

- Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAK EP secara propektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAK EP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes) dan mata uang mas.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi

Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto.

Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAKEP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelaporan).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

h. Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan

Merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi. Diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori performing. Tidak diamortisasi dan tidak diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori non performing.

i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomi atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan *Migration Analysis Method/ Roll Rates Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries/ Collateral Shortfall* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Periode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*.

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a). aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b). aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c). aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

j. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan akan mengurangi modal inti BPR.

k. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

l. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

m. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

n. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

o. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman, dan lain-lain.

p. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

q. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

r. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan;

- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

t. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

u. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasikan dari kewajiban (DSM-Kewajiban) ke ekuitas (DSM-Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba / Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

v. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan.

w. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "Performing" (Lancar dan Dalam Perhatian Khusus) diakui secara akrual sedangkan kredit yang diklasifikasikan "Non Performing" (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui pada saat kas diterima. Tunggakan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan non performing dilaporkan dalam komitmen kontinjensi. Penerimaan setoran debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima, diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

x. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan *merchandise* dengan nilai tidak material.

y. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

z. Beban Non Operasional

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

aa. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

aa. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

ab. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. BPR tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. KAS

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Kas		240.491.600
- Kas Besar Pusat	52.271.900	-
- Kas Besar Cabang	54.171.600	-
Jumlah	106.443.500	240.491.600

3.2. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut adalah saldo penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Giro		
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Kantor Pusat	821.452.346	528.740.118
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (015301001846303)	777.125.960	237.950.914
- PT Bank Central Asia Tbk	447.333.418	111.415.068
Sub Saldo Giro	2.045.911.724	878.106.100
Tabungan		
- PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI Taplus Kantor Pusat)	835.070.123	95.107.576
- PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI Taplus Kantor Cabang)	633.619.873	53.275.388
- PT Bank Mandiri Tbk	350.659.149	147.125.595
- PT BPR Bhakti Daya Ekonomi	44.126.968	41.770.783
Sub Saldo Tabungan	1.863.476.113	337.279.342
Deposito		
- BPRS Madina Mandiri Sejahtera	500.000.000	250.000.000
- BPRS Dana Hidayatullah	250.000.000	250.000.000
- BPR Gamping Artha Raya	250.000.000	250.000.000
- BPR Nusamba Banguntapan	250.000.000	-
- BPRS Bangun Drajat Warga	250.000.000	-
- BPRS Hikmah Khazanah	250.000.000	-
- BPRS Mitra Amal Mulia	-	500.000.000
- BPR Berlian Bumi Arta	-	350.000.000
- BPR Pratama Dana Abadi	-	250.000.000
- BPRS Central Syariah Utama	-	250.000.000
- BPR Arum Mandiri Melati	-	250.000.000
Sub Saldo Deposito	1.750.000.000	2.350.000.000
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	5.659.387.837	3.565.385.442

Bunga Penempatan pada bank lain untuk 31 Desember 2025 sebesar giro 0,01 % - 0,75 %, Tabungan 1,25 % - 2,00 % dan Deposito 6,00 %.

Bunga Penempatan pada bank lain untuk 31 Desember 2024 sebesar giro 0,01 % - 0,75 %, Tabungan 1,25 % - 2,00 % dan Deposito 6,75 %.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2025	2024
Adapun rincian pembentukan penyisihan penempatan pada bank lain adalah		
- Saldo Awal tahun	-	3.318.237
- Pembentukan CKPN Tahun Berjalan	-	-
- Penyisihan (pemulihan) Beban CKPN	-	(3.318.237)
Saldo Akhir Tahun	-	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.3. KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut adalah kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Kredit Yang Diberikan		
- Kredit Karya	24.124.886.694	23.200.425.715
- Kredit Insidentil	1.300.000.000	963.000.000
- Kredit Rekening Koran	1.316.624.189	999.314.818
Jumlah Kredit Yang Diberikan	26.741.510.883	25.162.740.533
- Kredit - Provisi , Administrasi & Biaya Transaksi	(235.348.010)	(197.604.169)
- Pendapatan Bunga Yang ditangguhkan	(39.257.796)	(14.000.364)
- Penyesuaian Baki Debet Efektif	1.866.925.402	-
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.378.980.578)	(411.978.909)
Jumlah Kredit	25.954.849.901	24.539.157.091

Adapun rincian pembentukan penyesihan kredit yang diberikan adalah :

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	411.978.909	261.827.354
Pembentukan CKPN Tahun Berjalan	2.705.044.399	219.489.413
Penyesuaian	1.524.836.845	3.412.322
Penyesihan (Pemulihan) beban CKPN	(2.262.879.575)	(72.750.180)
Saldo Akhir	2.378.980.578	411.978.909

Adapun rincian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Kolektibilitasnya

- Lancar	15.904.888.364	14.782.321.836
- Dalam Perhatian Khusus	6.165.334.805	5.219.506.789
- Kurang Lancar	376.584.814	685.765.245
- Diragukan	264.308.452	1.572.647.783
- Macet	4.030.394.448	2.902.498.880
Jumlah	26.741.510.883	25.162.740.533

Berdasarkan Keterkaitannya

- Pihak Terkait	32.548.980	4.583.000
- Pihak Tidak Terkait	26.708.961.903	25.158.157.533
Jumlah	26.741.510.883	25.162.740.533

Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Jenis Penggunaan

- Modal Kerja	13.536.916.469	12.689.069.637
- Investasi	5.135.775.249	5.331.283.429
- Konsumsi	8.068.819.165	7.142.387.467
Saldo	26.741.510.883	25.162.740.533

Berdasarkan Sektor Ekonomi

- Bukan Lapangan Usaha Lainnya	11.055.140.331	6.783.222.467
- Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	4.187.952.600	3.447.058.595
- Restoran Dan Rumah Makan	2.887.856.824	2.989.730.337
- Penyediaan Makanan Dan Minuman Lainnya	1.593.121.617	866.234.249
- Aktivitas Hukum Dan Akuntansi	1.544.230.918	1.609.061.132
- Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan Dari Hasil	672.409.837	445.606.652
Saldo Dipindahkan	21.940.712.127	16.140.913.432

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.3. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

	2025	2024
<i>Pindahan Saldo</i>	21.940.712.127	16.140.913.432
- Industri Pengolahan Lainnya	609.044.527	-
- Perdagangan Eceran Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau	600.908.448	814.569.458
- Hotel Melati	464.621.278	456.095.211
- Pendidikan Lainnya	380.750.181	6.000.000
- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Tanpa Kabel Dan Satelit	350.460.528	341.005.000
- Perdagangan Eceran Khusus Barang Dan Bahan Bangunan, Cat Dan	338.152.932	383.137.367
- Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus Dan	334.122.836	342.440.334
- Peternakan Domba Dan Kambing	293.156.882	269.517.617
- Perdagangan Besar Barang Bekas Dan Sisa-Sisa Tak Terpakai	262.760.099	232.584.000
- Pertanian Aneka Umbi Palawija	250.455.160	130.075.955
- Penyediaan Akomodasi Lainnya	245.624.718	328.360.965
- Perdagangan Besar Produk Lainnya Ytdl	234.493.778	28.081.009
- Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Lainnya	219.485.101	112.514.850
- Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Anak Usia Dini	216.762.288	-
- Industri Mesin Untuk Keperluan Umum	-	435.812.148
- Rumah Tangga untuk Pemilikan Furnitur dan Peralatan Rumah	-	350.000.000
- Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Makanan, Minuman	-	331.504.230
- Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang	-	260.693.166
- Real Estate Perumahan Sederhana Perumnas	-	257.933.133
- Aktivitas Organisasi Keanggotaan Lainnya Ytdl	-	223.202.406
- Industri Pakaian Jadi Dan Perlengkapannya, Bukan Pakaian Jadi	-	217.724.994
- Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	-	192.281.328
- Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik	-	178.461.732
- Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi	-	173.877.600
- Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditi Hasil	-	169.298.890
- Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat	-	159.650.000
- Perdagangan Eceran Bukan Di Toko, Kios, Kaki Lima Dan Los	-	151.660.708
- Peternakan Unggas	-	150.779.854
- Pembibitan Dan Budidaya Sapi Potong	-	139.894.433
- Pertanian Sayuran, Buah Dan Aneka Umbi Lainnya	-	133.530.400
- Pertanian Buah-Buahan Tropis Dan Subtropis Lainnya	-	120.033.334
- Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya	-	120.000.000
- Peternakan Lainnya	-	117.858.902
- Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Bahan Bakar	-	100.162.667
- Pendidikan Menengah	-	97.516.600
- Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Bekas	-	94.357.266
- Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya Ytdl	-	88.844.400
- Real Estate Perumahan Sederhana Perumnas Tipe 22 S.D. 70	-	86.173.000
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil,	-	85.000.000
- Industri Produk Makanan Lainnya	-	83.222.211
- Pertanian Jagung	-	78.235.932
- Pertanian Padi	-	76.913.310
- Perdagangan Eceran Khusus Barang Bekas Di Toko	-	71.668.332
- Reparasi Komputer Dan Barang Keperluan Pribadi Dan	-	65.419.000
- Perdagangan Kayu	-	63.091.400
- Perdagangan Eceran Khusus Makanan, Minuman Dan Tembakau	-	57.772.400
- Pertanian Kacang Tanah	-	52.678.231
<i>Saldo Dipindahkan</i>	26.741.510.883	24.570.547.205

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.3. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

	2025	2024
Pindahan Saldo	26.741.510.883	24.570.547.205
- Pertambangan Batu Bara Dan Lignit	-	47.500.000
- Industri Makanan Hewan	-	47.221.100
- Angkutan Darat Bukan Bus Untuk Penumpang, Bertrayek	-	40.277.211
- Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya Ytdl, Bukan Asuransi Dan Dana	-	40.128.300
- Budidaya Biota Air Tawar Lainnya	-	39.752.600
- Perdagangan Eceran Khusus Furnitur, Peralatan Listrik Rumah	-	33.932.500
- Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Tekstil, Pakaian Dan	-	30.943.800
- Industri Tempe dan Tahu Kedelai	-	29.155.877
- Hotel Bintang	-	27.075.500
- Industri Semen, Kapur Dan Gips	-	26.690.000
- Perdagangan Besar Binatang Hidup	-	25.837.440
- Industri Penggergajian Dan Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu Dan	-	24.569.600
- Pertanian Cabai	-	18.853.400
- Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Perlengkapan Rumah	-	17.607.900
- Angkutan Bus Bertrayek	-	16.715.000
- Penyediaan Layanan Untuk Masyarakat Dalam Bidang Hubungan	-	16.713.000
- Industri Logam Dasar Besi dan Baja	-	14.582.500
- Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/Bordir	-	13.608.800
- Industri Barang Dari Batu	-	12.154.999
- Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Kerajinan,	-	11.937.500
- Perdagangan Suku Cadang Sepeda Motor Dan Aksesorinya	-	9.374.500
- Rumah Tangga untuk Keperluan Multiguna Lainnya	-	9.165.000
- Industri Peralatan Rumah Tangga	-	7.466.400
- Pertanian Kedelai	-	7.000.000
- Pertanian Tanaman Berserat	-	6.319.800
- Administrasi Pemerintahan Dan Kebijakan Ekonomi Dan Sosial	-	5.231.000
- Aktivitas Ketenagakerjaan	-	4.996.000
- Industri Furnitur	-	4.499.000
- Pertambangan Dan Penggalan Lainnya Ytdl	-	2.884.600
- Perkebunan Tebu	-	1
Jumlah	26.741.510.883	25.162.740.533

Kebijakan bunga untuk pemberian Kredit antara lain:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Perekonomian Rakyat Bhumikarya Pala No.

029/Skep/Dir/BKP/IX/2025 tertanggal 1 September 2025 tentang Ketentuan Umum Perkreditan adalah sebagai berikut:

a. Kredit Angsuran

adalah fasilitas kredit dengan angsuran pokok dan bunga dibayar setiap bulan sesuai jatuh tempo angsuran.

- Plafond kredit minimal Rp 5.000.000 s/d Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR.
- Jangka waktu kredit 3 s/d 72 bulan.
- Suku bunga 1% - 1,35% flat per bulan.
- Provisi dan Administrasi 1%.
- Biaya Survey Rp 200.000 s/d Rp 400.000

b. Kredit Insidentil/Sebrakan

adalah fasilitas kredit dengan hanya membayar bunga tiap bulannya sampai jatuh tempo dan hutang pokok dibayar selambat-lambatnya pada saat jatuh tempo kredit dan apabila masih digunakan dapat dilakukan perpanjangan.

- Plafond kredit minimal Rp 5.000.000 s/d Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.3. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- Jangka waktu kredit 3 s/d 12 bulan.
- Suku bunga 2% efektif.
- Provisi dan Administrasi 1%.
- Biaya Survey Rp 200.000 s/d Rp 400.000

c. Kredit Rekening Koran

adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dengan jangka waktu satu tahun, dan dapat diperpanjang yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu selama jangka waktu kreditnya.

- Plafond kredit minimal Rp 5.000.000 s/d Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR.
- Jangka waktu kredit maksimal 12 bulan.
- Suku bunga 2% efektif.
- Provisi dan Administrasi 1%.
- Biaya Survey Rp 200.000 s/d Rp 400.000

Kredit Pihak Terkait Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan Keterkaitan
1	02.70.003759.003	Arie Emanuel Tandie	Kepala Cabang
2	01.70.001415.005	Amilia Tri Widayati	PE

Kredit Pihak Terkait Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan Keterkaitan
1	01.70.000158.010	Fajar Priawan	Kepala Cabang

3.4. ASET TETAP

Rincian saldo nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Peralatan,Perlengkapan	844.050.800	12.876.000	-	856.926.800
Kendaraan	564.621.000	-	-	564.621.000
Jumlah	1.408.671.800	12.876.000	-	1.421.547.800
Akm Penyusutan				
Peralatan,Perlengkapan	770.760.792	35.952.316	-	806.713.108
Kendaraan	564.620.988	-	-	564.620.988
Jumlah	1.335.381.781	35.952.316	-	1.371.334.097
Nilai Buku	73.290.019			50.213.703

Rincian saldo nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Peralatan,Perlengkapan	802.950.800	44.599.000	3.499.000	844.050.800
Kendaraan	564.621.000	-	-	564.621.000
Jumlah	1.367.571.800	44.599.000	-	1.408.671.800
Akm Penyusutan				
Peralatan,Perlengkapan	738.794.947	35.464.845	3.499.000	770.760.792
Kendaraan	564.620.944	44	-	564.620.988
Jumlah	1.303.415.891	35.464.889	3.499.000	1.335.381.781
Nilai Buku	64.155.909			73.290.019

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.5. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian saldo aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Aset Tidak Berwujud		
- Program Aplikasi Software	147.006.862	199.006.862
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
- Program Aplikasi Software	(39.814.359)	(55.062.642)
Jumlah	107.192.503	143.944.220

Aset Tidak Berwujud

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. 036/Assist/SPK/VI/2024 tanggal 23 September 2024 tentang Implementasi Sistem Aplikasi Assist-BPR.Net pada PT BPR Bhumikarya Pala, adalah sebagai berikut:

Pihak Pertama	: PT BPR Bhumikarya Pala
Pihak Kedua	: PT Assist Software Indonesia Pratama
Objek	: Sistem Aplikasi Assist-BPR.Net
Jangka waktu	: 5 tahun sejak ditandatangani Berita Acara Penyelesaian Program.
Biaya Pekerjaan	: Biaya Setup dan Instalasi Rp 116.550.000
	: Biaya Bulanan Rp 4.990.000

3.6. ASET LAIN-LAIN

Rincian saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		
- PBAD - Kredit Karya	368.743.341	280.666.952
- PBAD - PPBL Deposito	4.907.534	7.323.287
- PBAD - Kredit Insidentil	4.904.837	9.799.999
Biaya Dibayar Dimuka		
- BDD - Lainnya	7.277.132	-
- BDD - Listrik	2.391.873	11.630.303
- BDD - Sewa Kantor	1.944.988	6.483.326
- Uang Muka Pajak Penghasilan Pasal 25	75.000	-
- Lainnya		
- Persekot Lain-lain	65.838.744	-
- Beban Ditangguhkan	10.162.500	10.162.500
- Lainnya	3.622.000	61.786.688
- Deposit Listrik Pusat	3.170.088	-
- Persediaan	790.000	2.786.222
Jumlah	473.828.037	390.639.277

Perjanjian Sewa Menyewa Gedung

Kantor Pusat

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa no. 5112 tanggal 30 Desember 2023, perjanjian sewa menyewa adalah sebagai berikut:

Pihak Pertama	: Tuan Bernard Agung Baskoro S.
Pihak Kedua	: PT BPR Bhumikarya Pala
Objek	: Satu bidang tanah dan bangunan dengan SHM No. 1285/Caturtunggal
Lokasi	: Jl. Kaliurang Km. 5,2 Nomor 25, Depok, Sleman, Yogyakarta.
Jangka waktu	: 2 tahun (1 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2026)
Uang Sewa	: Rp 360.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.6. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Kantor Cabang Wonosari

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa no. 5111 tanggal 30 Desember 2023, perjanjian sewa menyewa adalah sebagai berikut:

Pihak Pertama	: Ny. Sukarti Elisabeth
Pihak Kedua	: PT BPR Bhumikarya Pala
Objek	: Satu bidang tanah pekarangan dan bangunan dengan SHM No. 107/Logandeng
Lokasi	: Jl. Wonosari - Yogyakarta Km. 3, Playen, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jangka waktu	: 2 tahun (1 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2026)
Uang Sewa	: Rp 200.400.000

Kantor Kas Paliyan

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa no. 145 tanggal 18 Juli 2023, perjanjian sewa menyewa adalah sebagai berikut:

Pihak Pertama	: Tuan Sumakno
Pihak Kedua	: Tuan Haryanto, SE / PT BPR Bhumikarya Pala
Objek	: Bangunan Kios yang berdiri di atas satu bidang tanah pekarangan dengan SHM No. 01542/Karangduwet.
Lokasi	: Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jangka waktu	: 3 tahun (18 Juli 2023 sampai dengan 18 Juli 2026)
Uang Sewa	: Rp 11.670.000 dipotong PPh 10%

3.7. LIABILITAS SEGERA

Jumlah tersebut adalah saldo liabilitas segera pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar		
- PPh Pasal 4 ayat 2 Deposito	20.449.886	12.546.104
- PPh Pasal 21 Gaji Karyawan	3.478.856	3.678.728
- PPh Pasal 4 (2) Bunga Tabungan	1.540.587	1.550.354
- PPh Pasal 23	90.054	1.290.054
Kelebihan Penjualan Agunan Nasabah	1.641.825	1.641.825
Imbalan Kerja Belum Diambil	500	-
Imbalan Kerja		
- Titipan Gaji Karyawan	-	2.883.152
Liabilitas Segera - Titipan Nasabah		87.910.203
- Titipan Nasabah - Notaris	100.977.000	-
- Titipan Nasabah - Angsuran Kredit	52.882.852	-
- Titipan Nasabah - Asuransi Jiwa	20.137.965	-
- Titipan Nasabah - Bunga Deposito	71.876	-
Liabilitas Segera - Lainnya		
- Titipan Lainnya	26.642.400	28.101.404
- Titipan Premi Jamsostek	10.196.895	7.475.982
- Titipan BPJS Kesehatan Karyawan	5.255.286	3.663.435
- Titipan Uang Notaris	-	49.237.000
Jumlah	243.365.982	199.978.241

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.8. UTANG BUNGA

Jumlah tersebut adalah saldo utang bunga pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Utang Bunga Belum Jatuh Tempo		
- Deposito 3 bulan	8.191.934	7.327.621
- Deposito 6 bulan	4.197.622	6.043.851
- Deposito 12 bulan	42.373.939	36.285.417
- Deposito 24 bulan	1.044.325	1.064.516
- Utang Bunga Simpanan Dari Bank Lain		
- Utang Bunga Simpanan Bank Belum Jatuh Tempo	1.176.074	1.270.162
Jumlah	56.983.894	51.991.567

3.9. UTANG PAJAK

Jumlah tersebut adalah saldo utang pajak pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Utang Pajak PPh Pasal 29	150.215.340	15.873.681
Jumlah	150.215.340	15.873.681

3.10. SIMPANAN

Jumlah tersebut adalah saldo simpanan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Tabungan		
- Tabungan Umum		
- Tabungan Tamasya	3.591.830.615	3.548.166.944
- Tabungan Karya	1.412.254.099	1.014.837.416
- Tabungan Pala	74.697.851	107.766.605
Saldo Tabungan	5.078.782.565	4.670.770.965

Berdasarkan Keterkaitannya

	2025	2024
- Pihak Terkait	2.851.257.850	1.255.716.807
- Pihak Tidak Terkait	2.227.524.715	3.415.054.158
Jumlah	5.078.782.565	4.670.770.965

Tabungan Pihak Terkait Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan Keterkaitan
1	01.11.000018.001	Elisabeth Sukarti Qq Lab. Waskitha	Pemegang Saham
2	01.11.000018.002	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
3	01.11.000019.001	Agung Budi Setiyanto Yohanes	Pemegang Saham
4	01.11.000072.001	Dian Ratna Suryandari	Istri Pemegang Saham
5	01.11.000217.001	Wahyu Apriyati	PE
6	01.11.001380.001	Joanie Dewijanti Dhartono	Istri Pemegang Saham
7	01.11.001415.001	Amilia Tri Widayati	PE
8	01.12.000019.001	Agung Budi Setiyanto Yohanes	Pemegang Saham
9	01.12.000030.001	Cornelius Agung Wisnu Raksendra Sudiyanto	Pemegang Saham
10	01.12.000072.001	Dian Ratna Suryandari	Istri Pemegang Saham
11	01.12.000072.002	Dian Ratna Suryandari	Istri Pemegang Saham
12	01.11.002308.001	Arasto Soedewo	Audit Intern

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.10. SIMPANAN (Lanjutan)

Tabungan Pihak Terkait Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan Keterkaitan
1	01.11.000018.001	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
2	01.11.000018.002	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
3	01.11.000019.001	Agung Budi Setiyanto	Pemegang Saham
4	01.11.000072.001	Dian Ratna Suryandari	Istri Pemegang Saham
5	01.11.000217.001	Wahyu Apriyati	PE
6	01.11.001380.001	Joanie Dewijanti	Istri Pemegang Saham
7	01.11.001415.001	Amilia Tri Widayati	PE
8	01.11.001837.001	Haryanto SE	Direktur Utama
9	01.12.000019.001	Agung Budi Setiyanto	Pemegang Saham
10	01.12.000030.001	Cornelius Agung Wisnu	Pemegang Saham
11	01.12.000072.001	Dian Ratna Suryandari	Istri Pemegang Saham
12	01.12.000072.002	Dian Ratna Suryandari	Istri Pemegang Saham
13	02.12.003728.001	Fajar Priawan	PE

Deposito

- Deposito 03 bulan	2.780.000.000	1.980.000.000
- Deposito 06 bulan	1.821.000.000	1.795.000.000
- Deposito 12 bulan	13.779.600.000	11.428.100.000
- Deposito 24 bulan	630.000.000	620.000.000
Saldo Deposito	<u>19.010.600.000</u>	<u>15.823.100.000</u>

Berdasarkan Keterkaitannya

- Pihak Terkait	2.945.500.000	2.692.298.295
- Pihak Tidak Terkait	16.065.100.000	13.130.801.705
Jumlah	<u>19.010.600.000</u>	<u>15.823.100.000</u>

Deposito Pihak Terkait Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan Keterkaitan
1	01.41.000018.002	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
2	01.42.000018.003	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
3	01.42.000018.004	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
4	01.42.000063.004	Bernadus Sudiyanto	Pemegang Saham
5	01.42.000063.005	Bernadus Sudiyanto	Pemegang Saham
6	01.42.000063.006	Bernadus Sudiyanto	Pemegang Saham
7	01.42.001679.002	Bernard Agung Baskoro S	Komisaris
8	01.43.000018.004	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
9	01.43.000018.005	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
10	01.43.000018.006	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
11	01.43.000018.007	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
12	01.43.000018.010	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
13	01.43.000018.011	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
14	01.43.000018.012	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
15	01.43.000018.013	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
16	01.43.000018.014	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
17	01.43.000018.015	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.10. SIMPANAN (Lanjutan)

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan Keterkaitan
18	01.43.000018.016	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
19	01.43.000018.017	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
20	01.43.000018.018	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
21	01.43.000072.002	Dian Ratna Suryandari	Istri Pemegang Saham
22	01.43.001415.013	Amilia Tri Widayati	PE
23	01.43.001679.002	Bernard Agung Baskoro S	Komisaris
24	02.42.000068.002	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
25	02.43.000068.006	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
26	02.43.000068.011	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
27	02.43.003828.004	Bernadus Sudyanto	Pemegang Saham
28	02.43.003828.005	Bernadus Sudyanto	Pemegang Saham

Deposito Pihak Terkait Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	No Rekening	Nama Pihak Terkait	Hubungan Keterkaitan
1	01.43.000018.004	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
2	01.43.000018.005	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
3	01.43.000018.006	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
4	01.43.000018.007	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
5	01.43.000018.010	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
6	01.43.000018.011	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
7	01.43.000018.012	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
8	01.43.000018.013	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
9	01.43.000018.014	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
10	01.43.000018.015	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
11	01.43.000018.016	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
12	01.43.000018.017	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
13	01.43.000018.018	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
14	01.43.000072.002	Dian Ratna Suryandari	Istri Pemegang Saham
15	02.43.000068.006	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
16	02.43.000068.011	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
17	02.43.003828.004	Bernadus Sudyanto	Pemegang Saham
18	02.43.003828.005	Bernadus Sudyanto	Pemegang Saham
19	01.41.000018.002	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
20	01.42.000018.003	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
21	01.42.000018.004	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham
22	01.42.000063.004	Bernadus Sudyanto	Pemegang Saham
23	01.42.000063.005	Bernadus Sudyanto	Pemegang Saham
24	01.42.000063.006	Bernadus Sudyanto	Pemegang Saham
25	01.42.001679.002	Bernard Agung Baskoro S	Pemegang Saham
26	02.42.000068.002	Elisabeth Sukarti	Pemegang Saham

Kebijakan bunga Deposito dan Tabungan antara lain:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Perkreditan Rakyat Bhunikarya Pala No. 023/Skep/Dir/BKP/VI/2022 tertanggal 16 Juni 2022 tentang Suku Bunga Deposito dan Tabungan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.10. SIMPANAN (Lanjutan)

Deposito

	Jangka Waktu	Suku Bunga/th
< Rp 100.000.000	3 Bulan	3% di bawah tingkat bunga penjaminan LPS
	6 Bulan	2% di bawah tingkat bunga penjaminan LPS
	12 Bulan	1% di bawah tingkat bunga penjaminan LPS
	24 Bulan	1% di bawah tingkat bunga penjaminan LPS
≥ Rp 100.000.000	3 Bulan	Maksimal tingkat suku bunga penjaminan LPS
	6 Bulan	Maksimal tingkat suku bunga penjaminan LPS
	12 Bulan	Maksimal tingkat suku bunga penjaminan LPS
	24 Bulan	Maksimal tingkat suku bunga penjaminan LPS

Tabungan

Produk Tabungan	Suku Bunga/th
Tabungan Tamasya Plus	2,75%
Tabungan Pala	2,75%
Tabungan Karya	1,00%

3.11. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Saldo simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut ;

	2025	2024
- PT BPR Gampingartha Raya	500.000.000	500.000.000
Jumlah	500.000.000	500.000.000

Bunga Simpanan dari Bank Lain untuk 31 Desember 2025 sebesar 6,75% per tahun.

Bunga Simpanan dari Bank Lain untuk 31 Desember 2024 sebesar 6,75% per tahun.

3.12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- KIK Lainnya	113.916.777	79.485.527
- KIK Imbalan Pasca kerja	12.500.000	2.000.000
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja	126.416.777	81.485.527

'Berdasarkan Memo Direksi PT. Bank Perekonomian Rakyat Bhunikarya Pala No. 002/Memo/Dir/BKP/I/2026 tertanggal 27 Januari 2026 tentang Liabilitas Imbalan Kerja adalah sebagai berikut:

- Tindak lanjut pelaksanaan POJK No. 19 tahun 2023 tentang Pengembangan kualitas SDM, pembentukan cadangan untuk kantor pusat dan kantor cabang sebagai berikut :
 - Pusat : Rp 6.000.000,- per bulan
 - Cabang : Rp 4.000.000,- per bulan
- Tindak lanjut pelaksanaan PSAK24 tentang Imbalan Kerja, serta UU No 13 th 2003 tentang ketenaga kerjaan (diperbaharui dengan UU Cipta Kerja dan PP 35/ 2021), pembentukan cadangan untuk kantor pusat dan kantor cabang sebagai berikut :
 - Pusat : Rp 5.000.000,- per bulan
 - Cabang : Rp 2.500.000,- per bulan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.13. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian saldo liabilitas lain-lain kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Cadangan Dana Pendidikan	18.691.433	5.741.051
Jumlah Liabilitas Lain-Lain	18.691.433	5.741.051

3.14. EKUITAS

Jumlah tersebut adalah saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Modal Saham :		
- Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)
Jumlah Modal Disetor	2.000.000.000	2.000.000.000
Saldo Laba		
- Cadangan Umum	400.000.000	400.000.000
Saldo Yang Belum Ditentukan Tujuannya		
- Laba Di Tahan	3.728.080.390	5.032.981.323
- Laba Tahun Berjalan	1.038.779.100	170.985.294
Jumlah Saldo Laba	5.166.859.490	5.603.966.617
Jumlah Saldo Ekuitas	7.166.859.490	7.603.966.617

3.15. PENDAPATAN BUNGA

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan bunga selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Pendapatan Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Pendapatan Bunga Deposito	100.885.712	274.648.402
- Pendapatan Bunga Giro	11.957.149	8.463.596
- Pendapatan Bunga Tabungan	10.817.677	15.484.940
- Jumlah Pendapatan Bunga Penempatan Pada Bank Lain	123.660.538	298.596.938
Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Diberikan		
- Kredit Karya	5.327.563.469	3.397.774.908
- Kredit Rekening Koran	221.439.790	135.871.586
- Kredit Insidentil	154.659.838	119.301.935
- Jumlah Pendapatan Bunga Atas KYD	5.703.663.097	3.652.948.429
Koreksi Atas Pendapatan Bunga	-	(207.986.262)
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	5.827.323.635	3.743.559.105
Pendapatan Provisi dan Administrasi		
- Provisi Kredit		
- Pendapatan Provisi Kredit Angsuran	97.886.507	112.682.022
- Pendapatan Provisi Kredit Insidentil	17.195.692	10.055.015
- Pendapatan Provisi Kredit Rekening Koran (PRK)	15.208.342	10.600.000
- Administrasi Kredit		
- Pendapatan Administrasi Kredit Karya	66.620.000	125.765.000
- Pendapatan Administrasi Kredit Insidentil	5.005.000	5.670.000
- Pendapatan Administrasi Kredit Rekening Koran (PRK)	5.250.000	10.000.000
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	207.165.541	274.772.037
Jumlah Pendapatan Bunga	6.034.489.176	4.018.331.142

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.16. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga selama tahun 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Kepada pihak bukan bank		
- Beban Bunga Tabungan Umum		
Tabungan Tamasya	73.025.220	71.170.880
Tabungan Karya	11.567.679	9.961.110
Tabungan Pala	2.869.822	3.312.957
- Deposito Berjangka		
Deposito 3 bulan	161.943.897	158.521.805
Deposito 6 bulan	109.550.642	120.993.519
Deposito 12 bulan	819.666.328	720.004.300
Deposito 24 bulan	41.154.795	41.928.085
Jumlah	1.219.778.383	1.125.892.656
Beban Bunga Simpanan Dari Bank lain		
- Deposito	33.030.910	104.289.315
Beban Bunga Lainnya		
- Fee Penjaminan LPS	41.878.213	47.250.459
Beban Transaksi	1.528.000	-
Jumlah	1.296.215.506	1.277.432.430

3.17. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan operasional lainnya selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Pendapatan Pemulihan PPAP Kredit	2.262.879.575	72.750.180
- Pendapatan Kredit Hapus Buku	15.496.000	33.200.000
- Pendapatan Operasional - Lainnya		
- Pendapatan Survey	61.374.700	17.850.000
- Pendapatan Denda Kredit	48.955.631	145.961.398
- Pendapatan Administrasi Tabungan	4.199.938	1.463.067
- Pendapatan Administrasi Tutup Tabungan	3.722.617	3.407.978
- Pendapatan Administrasi Tabungan Pasif	546.000	46.684
- Selisih Kas	7.196	209.668
- Pinalty Pelunasan Kredit	-	15.200.000
- Lain-lain	692.554	74.375.646
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2.397.874.211	364.464.621

3.18. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Jumlah tersebut adalah saldo beban penyisihan kerugian selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban penyisihan aktiva produktif - Kredit Yang Diberikan	2.705.044.399	219.489.413
Beban penyisihan aktiva produktif - Penempatan Antar Bank	-	-
Jumlah	2.705.044.399	219.489.413

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.19. BEBAN PEMASARAN

Jumlah tersebut adalah saldo beban pemasaran selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Promosi	68.495.435	6.045.774
- Hadiah	14.981.959	44.459.514
- Edukasi	681.400	1.425.000
- Lainnya	7.941.000	4.627.383
Jumlah	92.099.794	56.557.671

3.20. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah tersebut adalah saldo beban administrasi dan umum selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Gaji Karyawan	1.505.988.480	1.393.727.583
- Tunjangan THR	116.518.978	101.205.786
- Honor Komisararis	186.000.000	168.000.000
- Lainnya	213.938.950	68.000.000
Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja	2.022.446.408	1.730.933.369
Beban Pendidikan :		
- Cadangan Biaya Pendidikan	90.000.000	-
- Biaya Pendidikan	8.000.000	18.094.401
- Uang Saku dan Transport	-	225.000
- Lainnya	-	31.696.644
Sub Jumlah Beban Pendidikan	98.000.000	50.016.045
Beban Sewa :		
- Sewa Gedung Pusat	180.000.000	165.000.000
- Sewa Gedung Cabang	98.950.000	103.117.503
- Sewa Kendaraan (*)	99.600.000	122.266.929
- Sewa Peralatan dan Perlengkapan	5.751.816	1.917.270
- Sewa Lainnya	5.751.816	1.917.272
- Sewa Gedung Kas	4.538.338	972.501
Sub Jumlah Beban Sewa	394.591.970	395.191.475
Beban Penyusutan :		
- Beban penyusutan Aset tak berwujud	36.751.717	3.062.643
- Beban penyusutan Peralatan dan perlengkapan	35.952.316	35.464.845
- Beban penyusutan Kendaraan	-	44
Sub Jumlah Beban Penyusutan	72.704.033	38.527.532
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban bahan bakar kendaraan bermotor	64.776.400	48.348.616
- Beban Internet	47.746.018	23.871.743
- Beban Listrik	41.528.705	38.299.470
- Beban Seragam Karyawan	36.345.000	3.500.000
- Beban Dapur (RT) dan Keperluan Kantor	34.741.692	28.242.593
- Beban Pemakaian Barang Cetakan	17.098.160	6.201.200
- Beban Konsumsi/Makan Dinas	15.138.300	28.601.375
Saldo Dipindahkan	257.374.275	177.064.997

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.20. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2025	2024
<i>Pindahan Saldo</i>	<u>257.374.275</u>	<u>177.064.997</u>
- Beban Bingkisan Hari Raya	14.943.300	-
- Beban Alat Tulis dan Kantor	14.740.200	15.447.550
- Beban Jasa Akuntan Publik	12.347.561	12.347.561
- Beban Akomodasi	9.959.400	3.917.100
- Beban RUPS/Rapat Pengurus/Rapat Lainnya	9.796.500	2.258.400
- Beban Prangko dan Ekspedisi	8.528.760	7.981.565
- Beban Honorarium/ Jasa Notaris dll	5.000.000	6.000.000
- Beban Telepon/Speedy/Tellex/Fax	3.985.139	21.966.841
- Beban Makan Lembur Karyawan	3.204.500	910.000
- Beban Materai/Perangko	2.070.000	2.784.000
- Beban keperluan peralatan kantor	1.825.500	654.000
- Beban Jasa Kebersihan	1.800.000	450.000
- Beban Jasa Parkir dan E-Tol	1.586.500	350.000
- Beban Air dan Gas	1.431.240	9.970.740
- Beban Langganan majalah/koran	1.164.000	1.164.000
- Beban Tenaga/Tukang	880.000	-
- Beban Renovasi Kantor	574.000	-
- Beban Obat-Obatan Vitamin	230.000	43.500
- Beban Jamuan Tamu	117.200	-
- Maintenance CBS	-	1.000.000
- Beban Fotokopi	-	743.002
- Beban Jasa Konsultan	-	550.000
- Beban Bahan Bakar Genset	-	100.000
- Lainnya	8.413.300	37.037.200
Sub Jumlah Beban Barang dan Jasa	<u>359.971.375</u>	<u>302.740.456</u>
Beban Asuransi :		
- Premi Asuransi Kas	2.790.000	1.438.500
- Premi Asuransi lainnya	1.812.500	5.261.600
Sub Jumlah Asuransi	<u>4.602.500</u>	<u>6.700.100</u>
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
- Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	41.657.100	36.130.400
- Pemeliharaan dan perbaikan komputer	4.653.500	7.120.500
- Pemeliharaan dan perbaikan Peralatan Kantor	2.350.000	5.709.000
- Pemeliharaan dan perbaikan Peralatan Elektronik	1.233.000	185.000
- Pemeliharaan dan perbaikan gedung kantor	-	1.900.000
- Pemeliharaan dan perbaikan Lainnya	-	345.000
Sub Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	<u>49.893.600</u>	<u>51.389.900</u>
Pajak-pajak non PPh		
- Pajak Kendaraan Bermotor	7.429.200	8.130.500
- Pajak PBB	3.125.500	3.125.501
- Pajak Reklame	788.625	-
- Pajak Lainnya	2.470.573	5.711.068
Sub Jumlah Beban Pajak	<u>13.813.898</u>	<u>16.967.069</u>
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi		
- Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	59.950.000	-
Sub Jumlah Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	<u>59.950.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>3.075.973.784</u>	<u>2.592.465.946</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.20. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 265 tanggal 22 Juli 2024, perjanjian sewa menyewa adalah sebagai berikut:

Pihak Pertama : Ny. Elisabeth Sukarti
 Pihak Kedua : PT BPR Bhumikarya Pala
 Objek : Toyota Kijang Inova G DSL / 2010 / AB 1009 QH
 Jangka waktu : 3 tahun (1 Juli 2024 sampai dengan 1 Juli 2027)
 Uang Sewa : Rp 4.500.000 per bulan

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 264 tanggal 22 Juli 2024, perjanjian sewa menyewa adalah sebagai berikut:

Pihak Pertama : Tuan Cornelius Agung Wisnu R.
 Pihak Kedua : PT BPR Bhumikarya Pala
 Objek : Toyota Avanza 1.3 G M.T / 2016 / AB 1886 MH
 Jangka waktu : 3 tahun (1 Juli 2024 sampai dengan 1 Juli 2027)
 Uang Sewa : Rp 3.800.000 per bulan

3.21. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut adalah saldo beban operasional lainnya selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai

	2025	2024
- Beban Pungutan OJK	11.479.712	18.133.116
- Beban Souvenir/Bunga/Kartu	2.700.000	-
- Beban Administrasi, denda, sanksi administrasi	200.000	197.125
- Beban Promosi/iklan/sponsor dll	-	13.412.200
- Beban Dapur (RT) dan Keperluan Kantor	-	5.919.184
- Beban Rapat	-	900.000
- Beban Kegiatan Karyawan	-	191.000
- Beban Lain-lainnya		
- Iuran Perbarindo	6.000.000	-
- Biaya Transfer	3.528.700	-
- Biaya Pajak Lainnya	844.771	207.192
- Selisih pembulatan	12.679	981
- Biaya Admin Bank	-	2.334.583
- Upah Sopir	-	850.000
- Uang Saku	-	100.000
- Biaya Parkir	-	230.000
- Lainnya	5.283.151	-
Jumlah Beban Operasional Lainnya	30.049.013	42.475.381

3.22. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah pendapatan non operasional selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Fee Notaris	14.917.500	1.597.500
- Fee Asuransi	2.575.958	1.013.067
- Lainnya	200.091	74.968
Jumlah Pendapatan Non Operasional	17.693.549	2.685.535

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.23. BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah beban non operasional selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Beban Sumbangan lainnya	7.180.000	1.500.000
- Denda	6.950.000	791.849
- Uang Duka	2.500.000	2.650.000
- Lainnya	950.000	300
- PPh 23	100.000	-
Jumlah Beban Non Operasional	17.680.000	4.942.149

3.24. BEBAN PAJAK KINI

Jumlah beban pajak kini selama tahun 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
- Beban Pajak Kini	194.215.340	21.133.014
Jumlah Beban Pajak Kini	194.215.340	21.133.014

I. Penghasilan dengan fasilitas

a Batas fasilitas	4.800.000.000
b Pendapatan Bruto (kumulatif)	8.450.056.936
c Laba sebelum pajak (kumulatif)	1.232.994.440
(A / B) x C	700.394.489

II. Penghasilan tanpa fasilitas

a Laba sebelum pajak (kumulatif)	1.232.994.440
Laba sebelum pajak (kumulatif) dibulatkan	1.232.994.000
b Penghasilan dengan fasilitas (dibulatkan)	700.394.000
A-B	532.600.000

III Pajak dengan fasilitas : I x 50% x 22%	77.043.340
Pajak tanpa Fasilitas II x 22%	117.172.000

Total Pajak **194.215.340**

IV Pajak Yang Sudah Dibayar	44.000.000
Kekurangan pajak	150.215.340

3.25. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Rincian Rekening Administratif selama tahun 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
KEWAJIBAN KOMITMEN		
- Fasilitas kredit pada nasabah yang belum ditarik	208.375.811	685.182
KEWAJIBAN KONTIJENSI		
1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
- Bunga Kredit yang Diberikan	1.508.792.647	1.106.774.056
2. Aset Produktif Yang Dihapusbukukan		
- Kredit yang diberikan	372.867.713	386.786.358
- Pendapatan Bunga Atas Kredit yang	322.881.232	324.458.587
Jumlah Kontijensi	2.204.541.592	1.818.019.001
Jumlah Komitmen dan Kontijensi	2.412.917.403	1.818.704.183

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 85 tanggal 20 Maret 1990 yang dibuat oleh Raden Mas Soerjanto Partaningrat, SH. notaris di Yogyakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Nomor : C2-4807.HT.01.01.th.90 tanggal 15 Agustus 1990. Pada tahun 2005 terdapat merger antara PT Bank Perkreditan Rakyat Bhumikarya Pala dan PT Bank Perkreditan Rakyat Kallyana Adhikamandana yang selanjutnya Perseroan Terbatas ini bernama PT Bank Perkreditan Bhumikarya Pala. Hal ini sesuai dengan Akta Notaris No. 04 tertanggal 30 Nopember 2005 tentang Akta Perubahan Anggaran Dasar yang dibuat oleh Tri Agus Heryono, SH. notaris di Sleman.

Perseroan merubah nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Bhumikarya Pala menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Bhumikarya Pala sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Aris Wicaksono, S.H., M.kn. Nomor 196 tertanggal 25 November 2024 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0257097.AH.01.11. Tahun 2024 tertanggal 28 November 2024.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan Tujuan Perseroan adalah

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit/pinjaman.
- c. Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lainnya.

c. Perijinan Yang Dimiliki

Dalam pelaksanaan operasi usahanya, PT Bank Perkreditan Rakyat Bhumikarya Pala memiliki perizinan sebagai

- Nomor Induk Berusaha dengan Nomor 1810230016741
- Tanda Daftar perusahaan Perseroan Terbatas Nomor TDP: 12021600484 tertanggal 07 Maret 2013 yang berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2016 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi.
- Nomor Pokok Wajib Pajak dengan Nomor NPWP: 01.464.661.6-542.000 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pajak, terdaftar 18 Oktober 1990.
- Pemberian Izin Usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Bhumikarya Pala berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: Kep-004/KM.13/1991 tertanggal 7 Januari 1991 yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Surat Bank Indonesia Nomor: 11/415/DKBU/IDAd/Yk tertanggal 11 Juni 2009 tentang Persetujuan Pembukaan Kantor Kas Trowono.
- Salinan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia Nomor: 8/3/KEP.DpG/2006 Tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT BPR Bhumikarya Pala dan PT BPR Kallyana Adhikamandana ke dalam PT Bank Perkreditan Rakyat Bhumikarya Pala tertanggal 17 Februari 2006.

d. Permodalan

Struktur kepemilikan modal berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 25 Agustus 2021 oleh Said Noorachman, SH., notaris di Kabupaten Sleman, Yogyakarta dan telah dicatat dalam sistem administrasi badan hukum serta telah mendapat persetujuan dari Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0046806.AH.01.02. Tahun 2021 tertanggal 31 Agustus 2021 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Bhumikarya Pala dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK dengan Surat OJK No. S-1029/KO.031/2021 tertanggal 23 Desember 2021. Modal dasar perseroan sebesar Rp 8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah), dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

d. Permodalan (Lanjutan)

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Rupiah	% Kepemilikan
1	Ny. dr. Elisabeth Sukarti	480	480.000.000	24%
2	Tn. dr. Bernard Agung Baskoro	560	560.000.000	28%
3	Tn. Cornelius Agung Wisnu Raksendra, SE.	480	480.000.000	24%
4	Tn. dr. Agung Budi Setiyanto Yohanes	480	480.000.000	24%
Jumlah		2.000	2.000.000.000	100%

e. Organisasi dan Personalia

Struktur organisasi PT. BPR Bhumikarya Pala pada 31 Desember 2025 berdasarkan dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 214 tertanggal 26 Juli 2025 dan telah disahkan Kemenkumham dengan Daftar Nomor: AHU-AH.01.09-0318987 tertanggal 31 Juli 2025 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Subandi, SE
 Komisaris : dr. Bernard Agung Baskoro S.

Direksi

Direktur Utama : -
 Direktur YMKF : Iwan Hermanto

Jumlah karyawan PT BPR Bhumikarya Pala termasuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 31 Desember 2025 adalah 34 orang.

Struktur organisasi PT. BPR Bhumikarya Pala pada 31 Desember 2024 berdasarkan dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 127 tertanggal 16 Mei 2024 dan telah disahkan Kemenkumham dengan Daftar Nomor: AHU-AH.01.09-0203469 tertanggal 17 Mei 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : -
 Komisaris : dr. Bernard Agung Baskoro S.

Direksi

Direktur Utama : Haryanto, SE
 Direktur YMKF : Iwan Hermanto

Jumlah karyawan PT BPR Bhumikarya Pala termasuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 31 Desember 2024 adalah 33 orang.

f. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 PT BPR Bhumikarya Pala mempunyai 1 (satu) Kantor Pusat, 1(satu) kantor cabang, dan 1(satu) Kantor Kas. Adapun lokasi kantor sebagai berikut ;

Kantor Pusat ;
 Jl. Kaliurang Km 5,2 Depok, Sleman, DIY

Kantor Cabang
 Jl. Wonosari-Yogyakarta Km.3 Playen, Gunungkidul, DIY

Kantor Kas Paliyan
 Jl. Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul, DIY

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

g. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Atas diberlakukannya SAK EP per 1 Januari 2025, BPR menentukan penerapan dengan kondisi prospektif dan kondisi praktis. BPR menyajikan saldo akhir 31 Desember 2024 sesuai SAK EP dengan menuliskan keterangan bahwa saldo dimaksud merupakan saldo sesuai SAK EP. Tabel dibawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan:

Laporan Keuangan - Neraca	31-Dec-24	Penyesuaian	31-Dec-24
	SAK ETAP	SAK EP	SAK EP
Pendapatan bunga yang diterima	297.790.238	(297.790.238)	-
Aset Lain-Lain PYAD Kredit yang diberikan	-	290.466.951	290.466.951
Aset Lain-Lain PYAD ABA	-	7.323.287	7.323.287
PPKA - Kredit yang diberikan	(411.978.909)	411.978.909	-
CKPN - Kredit yang diberikan	-	(411.978.909)	(411.978.909)

h. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

i. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 20 April 2026.

LAMPIRAN

JURNAL KOREKSI
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
PER 31 DESEMBER 2025

No.	AKUN	D	K
1	Liabilitas Lain-Taksiran Pajak Utang Pajak Badan (Koreksi atas pajak badan 2025)	91.619.993	91.619.993
2	Beban Pajak badan 2025 Utang Pajak Badan (Koreksi atas kekurangan pajak badan 2025)	58.595.347	58.595.347
Total		150.215.340	150.215.340

Disetujui,

Iwan Hermanto
Direktur YMK



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Bulan	ASET	
	2025	2024
Januari	29.517.802.955	32.802.373.922
Februari	29.959.599.119	32.347.657.842
Maret	29.586.846.800	29.968.324.706
April	29.375.447.100	29.846.492.879
Mei	30.162.129.497	30.133.909.732
Juni	30.628.702.435	30.010.295.402
Juli	30.782.572.724	30.024.900.442
Agustus	31.446.382.100	27.912.278.786
September	31.798.281.044	28.292.988.892
Oktober	31.938.512.218	28.434.725.933
November	32.132.082.650	29.090.076.080
Desember	32.351.915.481	28.952.907.649
Jumlah	369.680.274.123	357.816.932.265
Rata-rata Aset	30.806.689.510	29.818.077.689
Laba Sebelum Pajak	1.232.994.440	192.118.308
ROA	4,00%	0,64%
Beban Operasional	7.199.382.496	4.188.420.841
Pendapatan Operasional	8.432.363.387	4.382.795.763
BOPO	85,38%	95,57%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA

LIKUIDITAS (CASH RATIO)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

KETERANGAN	SALDO	
	2025	2024
1. Alat Likuid		
a. Kas	106.443.500	240.491.600
b. Antar Bank Aset		
- Giro	2.045.911.724	878.106.100
- Tabungan	-	337.279.342
- Deposito	-	-
- dikurangi Tabungan ABP	1.863.476.113	-
Jumlah Alat Likuid	4.015.831.337	1.455.877.042
2. Hutang Lancar		
a. Liabilitas Segera	243.365.982	199.978.241
b. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	5.078.782.565	4.670.770.965
- Deposito Berjangka	18.380.600.000	15.823.100.000
Jumlah Hutang Lancar	23.702.748.547	20.693.849.206
CASH RATIO	16,94%	7,04%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
NET INTEREST MARGIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

KETERANGAN	SALDO	SALDO
	2025	2024
1. Aset Produktif		
a. Rata-Rata Penempatan Pada Bank Lain	-	-
b. Rata-Rata Kredit Yang Diberikan	32.398.337.678	29.373.766.283
	-	-
Rata-Rata Aset Produktif	2.699.861.473	2.447.813.857
2. Pendapatan Bunga		
a. Pendapatan Bunga	5.827.323.635	3.743.559.105
b. Pendapatan Provisi	207.165.541	274.772.037
3. Beban Bunga	(1.296.215.506)	(1.277.432.430)
Rata-Rata Pendapatan Bunga Bersih	394.856.139	228.408.226
NET INTEREST MARGIN	14,63%	9,33%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA

ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(DALAM RUPIAH)

No.	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2025	ATMR 2024
1.	Kas	106.443.500	0%	-	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	-
3.	Kre Agunan Likuid(SBI,SU,Tab,Dep,Log Mulia)Dgn Kuasa Pencairan *(Agu 101,102,103)	109.341.550	0%	-	-
4.	AYDA Melampaui 1 Tahun (Sudah JT)	-	0%	-	-
5.	Kredit Agunan Emas Perhiasan *(jns Agunan 201)	-	15%	-	-
6.	ABA Giro,Deposito,Sertifikat Dep.Tabungan serta Tagihan Lainnya *	5.659.387.837	20%	1.131.877.567	713.077.088
7.	Kredit Kpd/Bag Kredit Yg Dijamin Bank Lain atau Pemerintah Daerah *)	-	20%	-	-
	a. Kredit kepada Bank Lain (jns deb 600,601,700,701,901)	-	0%	-	-
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah (jns deb 805)	-	0%	-	-
	c. Bagian Kredit yg dijamin oleh Bank Lain (jns penjamin 600,601,700,701,901)	-	0%	-	-
	d. Bagian Kredit yg dijamin oleh Pemerintah Daerah (jns penjamin 805)	-	0%	-	-
8.	Bagian Kredit dijamin BUMN/BUMD Sbg Penjamin Kredit *) (jns penjamin 831 833)	-	20%	-	-
9.	Kredit Agunan Tanah & Bangunan berSertifikat dibebani HT/Fiducia *(jns Agu 202)	22.255.575.846	30%	6.676.672.754	6.338.342.843
10.	Kredit kepada BUMN/BUMD *) (jns debitur 831,832,833,834)	-	50%	-	-
11.	Bag Kre Dijamin BUMN/BUMD Tdk Memenuhi Syarat Bobot resiko 20%*(jamin 832 834)	-	50%	-	-
12.	Kredit Kepada Pegawai/Pensiunan *) (jns debitur 874)	-	50%	-	-
13.	Kredit Agunan Tanah & Bangunan berSertifikat TDK dibebani HT/Fiducia *(jns Agu 203)	-	50%	-	-
14.	Kredit kpd Usaha Mikro & Kecil Memenuhi Seluruh Kriteria*(Usaha 1-2,<=500jt,BknTnh)	227.720.411	70%	159.404.288	454.945.940
15.	Kredit Agu Kendaraan/Kapal/Perahu Mtr/Alat Berat Diikat HIPOTEK/FIDUCIA *(Agu 212)	847.022.768	70%	592.915.938	179.912.551
16.	Tagihan/Kredit Yg Tdk Memenuhi Kriteria Resiko Diatas *)	405.062.450	100%	405.062.450	63.507.712
17.	Tagihan/Kredit telah Jatuh Tempo atau dgn Kualitas MACET ** (Filter Pertama)	2.446.827.765	100%	2.446.827.765	2.916.305.590
	a. Tagihan atau Kredit yg Telah Jatuh Tempo(DPK,KL,D,M)	232.346.007	0%	-	-
	b. Tagihan atau Kredit Kualitas MACET	2.214.481.758	0%	-	-
18.	18. Aset Tetap, Inventaris dan Aset Tidak Berwujud	157.406.206	100%	157.406.206	217.234.239
	a. Aset Tetap, Inv - Berwujud (Nilai Buku)	50.213.703	0%	-	-
	b. Aset Tetap, Inv - Tdk Berwujud (Nilai Buku)	107.192.503	0%	-	-
19.	19. AYDA Belum 1 Tahun	-	100%	-	-
20.	20. Aset Lainnya selain Angka 1 sd 19	473.828.037	100%	473.828.037	395.898.610
	a. Aset Lain (PYAD)	378.555.712	0%	-	-
	b. Aset Lainnya	95.272.325	0%	-	-
	Jumlah ATMR	32.688.616.370		12.043.995.006	11.279.224.573

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT	NOMINAL*BO BOT 2025	NOMINAL*BO BOT 2024
I MODAL				
1 Modal Inti				
1.1 Modal Disetor	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	2.000.000.000
Modal Blm Disetor	-	100%	-	-
1.2 Cadangan Tambahan Modal	-	0%	-	-
1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-	-
1.2.2 Modal Sumbangan	-	100%	-	-
1.2.3 Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	100%	-	-
1.2.4 Cadangan Umum	400.000.000	100%	400.000.000	400.000.000
1.2.5 Cadangan Tujuan	-	100%	-	-
1.2.6 Laba Tahun Tahun Lalu	-	0%	-	-
a. Laba Tahun Lalu	3.728.080.390	100%	3.728.080.390	5.032.981.323
b. Rugi Tahun Lalu (-)	-	100%	-	-
1.2.7 Laba Tahun Berjalan	-	0%	-	-
a. Laba Tahun Berjalan (50%)	1.097.374.447	100%	1.097.374.447	85.492.219
b. Rugi tahun berjalan (-)	-	100%	-	-
1.2.8 Pajak Ditangguhkan	-	-100%	-	-
1.2.9 Goodwill -/-	-	-100%	-	-
1.2.10 AYDA Tanah dan atau Bangunan	-	0%	-	-
a. Melampaui Jkw 1 sd 3 Tahun	-	-50%	-	-
b. Melampaui Jkw 3 sd 5 Tahun	-	-75%	-	-
c. Melampaui Jkw 5 Tahun	-	-100%	-	-
1.2.11 AYDA Kendaraan	-	0%	-	-
a. Melampaui Jkw 1 sd 2 Tahun	-	-50%	-	-
b. Melampaui Jkw 2 Tahun	-	-100%	-	-
2 Modal Inti Tambahan				
II. MODAL PELENGKAP				
II.1 Pinjaman Subordinasi (Maks 50% Dari Modal Inti)	-	50%	-	-
II.2 Cadangan Revaluasi aktiva tetap	-	100%	-	-
II.3 PPAP Umum (maks 1.25% ATMR)	62.095.085	100%	62.095.085	73.744.971
PPAP Umum ABA	-	100%	-	-
SUB TOTAL MODAL	7.287.549.922		7.287.549.922	7.592.218.513
II MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			1.445.279.401	1.353.506.949
III KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			5.842.270.521	6.238.711.564
IV RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100 %)			60,51%	67,31%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (DALAM RUPIAH)

KETERANGAN	SALDO	
	2025	2024
1. Simpanan Pihak ke 3		
a. Tabungan	5.078.782.565	4.670.770.965
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	18.380.600.000	15.823.100.000
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan (ABP)	500.000.000	500.000.000
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	-
Jumlah dana yang diterima	23.959.382.565	20.993.870.965
6. Aktiva Produktif (selain ABA)		
a. Kredit yang diberikan	28.608.436.285	25.162.740.533
b. Kredit yang diberikan kepada Bank Lain	-	-
c. Penempatan Bank > 3 Bulan	-	-
Jumlah Aktiva Produktif	28.608.436.285	25.162.740.533
LDR (Aktiva Produktif / Dana yang Diterima)	118,76%	119,86%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BHUMIKARYA PALA
KUALIFIKASI ASET PRODUKTIF DAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (DALAM RUPIAH)

KETERANGAN	2025		2024			
	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
1. ASET PRODUKTIF						
- Lancar	16.938.772.771	5.659.387.837	22.598.160.608	14.782.321.836	3.565.385.442	18.347.707.278
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	6.670.534.190	-	6.670.534.190	5.219.506.789	-	5.219.506.789
- Kurang lancar	410.959.128	-	410.959.128	685.765.245	-	685.765.245
- Diragukan	292.481.861	-	292.481.861	1.572.647.783	-	1.572.647.783
- Macet	4.295.688.335	-	4.295.688.335	2.902.498.880	-	2.902.498.880
JUMLAH	28.608.436.285	5.659.387.837	34.267.824.122	25.162.740.533	3.565.385.442	28.728.125.975
2. ASET PRODUKTIF YG DIKUALIFIKASIKAN						
- Kurang lancar (50%)	205.479.564	-	205.479.564	342.882.623	-	342.882.623
- Diragukan (75%)	219.361.396	-	219.361.396	1.179.485.837	-	1.179.485.837
- Macet (100%)	4.295.688.335	-	4.295.688.335	2.902.498.880	-	2.902.498.880
JUMLAH	4.720.529.295	-	4.720.529.295	4.424.867.340	-	4.424.867.340
3. CKPNWD (setelah diperhitungkan agunan)						
- Lancar	62.095.085	-	62.095.085	73.744.971	-	73.744.971
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	379.465.586	-	379.465.586	7.301.611	-	7.301.611
- Kurang lancar	24.736.858	-	24.736.858	4.438.470	-	4.438.470
- Diragukan	63.363.637	-	63.363.637	30.065.545	-	30.065.545
- Macet	1.849.319.412	-	1.849.319.412	296.428.312	-	296.428.312
JUMLAH	2.378.980.578	-	2.378.980.578	411.978.909	-	411.978.909
CKPN yang wajib dibentuk bank						
CKPN yang dibentuk bank						
Selisih kurang (lebih) bentuk CKPN						
	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan	4.720.529.295	-	Aset Produktif Yang Diklasifikasikan	4.424.867.340	-
	Aset Produktif	34.267.824.122	100%	Aset Produktif	28.728.125.975	100%
RASIO - RASIO						
	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif			Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
	PPAP yang wajib dibentuk			PPAP yang wajib dibentuk		
	NPL Bruto	4.999.129.324		NPL Bruto	5.160.911.908	
	Rasio NPL Bruto	17,47%		Rasio NPL Bruto	20,51%	
	NPL Netto	3.061.709.417		NPL Netto	4.829.979.581	
	Rasio NPL Netto	10,70%		Rasio NPL Netto	19,19%	

MANAJEMEN LETTER
